

**PERBEDAAN *COMPULSIVE BUYING* PADA MAHASISWA  
DITINJAU DARI USIA DAN JENIS KELAMIN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi

Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh :**

Septy Ari Rizky

Nim. 1961100016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN *COMPULSIVE BUYING* PADA MAHASISWA DITINJAU  
DARI USIA DAN JENIS KELAMIN

Diajukan Oleh  
**Septy Ari Rizky**  
NIM. 1961100016

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M. Si.

NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi.,M.Phil.

NIP. 196702241994302001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.

NIK. 690 809 296

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERBEDAAN *COMPULSIVE BUYING* PADA MAHASISWA DITINJAU DARI USIA DAN JENIS KELAMIN

Di ajukan Oleh

SEPTY ARI RIZKY

NIM. 1961100016

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Juli 2023

Tempat : F.Psikologi Ruang D2.2

Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
NIK. 890 324 442

Sekretaris



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi.,M.A.  
NIK. 690 809 296

Penguji Utama



Yulinda Erma Survani, S.Pd., M. Si.  
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi.,M.Phil.  
NIP. 196702241994302001

Mengetahui

Dean Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.  
NIK. 690 301 250

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Septy Ari Rizky

NIM : 1961100016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PERBEDAAN *COMPULSIVE BUYING* PADA MAHASISWA DITINJAU DARI USIA DAN JENIS KELAMIN** adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten,

Yang menyatakan



**SEPTY ARI RIZKY**

**NIM. 1961100016**

## **MOTTO**

“Susah , tapi bismillah”

(Fiersa Besari)

“Akan selalu ada rasa sakit sebelum kau merasakan kesenangan dan kemenangan,  
jadi nikmatilah perjalananya”

(Kim Hanbin-IKON)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Orang tuaku yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik spirit maupun materi untuk keberhasilan dan semoga saya bisa membalas jasa-jasa beliau.
2. Kakak yang tersayang.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “PERBEDAAN *COMPULSIVE BUYING* PADA MAHASISWA DITINJAU DARI USIA DAN JENIS KELAMIN”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai aspek. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M. Si. selaku pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi.,M.Phil. selaku pembimbing II Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai dan sempurna.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi-materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Sampel/Subjek penelitian yang telah bersedia mengisi kuesioner skala *compulsive buying*.
8. Dan untuk semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 11 Juli 2023

Penulis



Septy Ari Rizky

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2    Manfaat Praktis .....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 <i>Compulsive Buying</i> .....	7
2.1.1 Definisi <i>Compulsive Buying</i> .....	7
2.1.2 Karakteristik <i>Compulsive Buying</i> .....	8
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Compulsive Buying</i> .....	10
2.1.4 Dampak <i>Compulsive Buying</i> .....	12
2.1.5 Indikator Perilaku <i>Compulsive Buying</i> .....	12
2.2 Dewasa Muda .....	14
2.2.1 Definisi Dewasa Muda .....	14
2.2.2 Ciri – ciri Dewasa Muda .....	15
2.2.3 Perkembangan Dewasa Muda .....	18
2.3 Gender atau Jenis Kelamin .....	19
2.3.1 Pengertian Gender atau Jenis Kelamin .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	20
2.5 Perbedaan <i>Compulsive Buying</i> Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Usia Dan Jenis Kelamin .....	21
2.6 Kerangka Berfikir .....	23
2.7 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25

3.2	Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
3.2.1	Variabel <i>Independent</i> (Bebas).....	25
3.2.2	Variabel <i>Dependent</i> (Terikat) .....	26
3.3	Definisi Operasional.....	26
3.3.1	Usia .....	26
3.3.2	Gender atau Jenis Kelamin.....	26
3.3.3	<i>Compulsive Buying</i> .....	26
3.4	Subyek Penelitian .....	27
3.4.1	Populasi .....	27
3.4.2	Sampel.....	27
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5.1	Skala <i>Compulsive Buying</i> .....	28
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
3.6.1	Uji Validitas .....	29
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	30
3.7	Metode Analisis Data .....	31
3.7.1	Uji Asumsi .....	32
3.7.2	Uji Hipotesis .....	33
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1	Pelaksanaan Penelitian .....	35

4.1.1	Orientasi Tempat Penelitian.....	35
4.1.2	Profil Lokasi Penelitian.....	35
4.1.3	Persiapan Penelitian .....	37
4.2	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas .....	39
4.2.1	Uji Validitas .....	39
4.2.2	Uji Reliabilitas .....	40
4.3	Deskripsi Data Penelitian .....	40
4.3.1	Data Hasil <i>Compulsive Buying</i> .....	40
4.4	Uji Asumsi.....	43
4.4.1	Uji Normalitas .....	43
4.2.1	Uji Homogenitas .....	44
4.2.2	Uji Hipotesis .....	46
4.3	Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue print Skala <i>Compulsive Buying</i> .....	29
Tabel 2 Reliabilitas <i>Compulsive Buying</i> .....	40
Tabel 3 <i>Descriptive Statistics</i> Usia .....	41
Tabel 4 <i>Descriptive Statistics</i> Jenis Kelamin.....	41
Tabel 5 <i>Compulsive Buying</i> Pada Usia .....	42
Tabel 6 <i>Compulsive Buying</i> Pada Jenis Kelamin.....	42
Tabel 7 <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 8 <i>Kolmogorov – Smirnov</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 9 Uji Homogenitas <i>Levene’s</i> .....	45
Tabel 10 Uji Hipotesis 1 : Berdasarkan Perbedaan <i>Compulsive Buying</i> Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi (Uji t) .....	46
Tabel 11 Uji Hipotesis 2 :Berdasarkan Perbedaan <i>Compulsive Buying</i> Antara Mahasiswa Usia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun (Uji <i>Mann Whitney</i> ).....	46
Tabel 12 Uji Hipotesis 3 : Berdasarkan Perbedaan <i>Compulsive Buying</i> Antara Mahasiswa Dan Mahasiswi Yang Berusia 19-22 Tahun Dengan Yang Berusia 23-27 Tahun. (Uji <i>Wilcoxon</i> ).....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji <i>Try Out Skala Compulsive Buying</i> .....	54
Lampiran 2 Skala <i>Compulsive Buying</i> .....	57
Lampiran 3 Data Skala <i>Compulsive Buying</i> .....	60
Lampiran 4 Data Uji Reliabilitas <i>Compulsive Buying</i> Dengan <i>Item-Rest Correlation</i> .....	76
Lampiran 5 Hasil Validitas .....	78
Lampiran 6 Distribusi <i>Compulsive Buying</i> Pada Usia dan <i>Compulsive Buying</i> Pada Jenis Kelamin .....	80
Lampiran 7 Kategorisasi Data <i>Compulsive Buying</i> .....	81
Lampiran 8 <i>Descriptives Compulsive Buying</i> .....	85
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	85
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas .....	86
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis .....	87
Lampiran 12 Gambar Q-Q Plotz <i>Compulsive Buying</i> .....	88
Lampiran 13 Surat Perizinan Penelitian.....	90
Lampiran 14 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> Skala Penelitian .....	91

## ABSTRAK

**Septy Ari Rizky, 1961100016, Judul Perbedaan *Compulsive Buying* Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Usia dan Jenis Kelamin**

**Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan *compulsive buying* pada mahasiswa ditinjau dari usia dan jenis kelamin. Penelitian ini dilakukan dengan 156 responden mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *compulsive buying*. Hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's* yakni sebesar 0.846. Metode analisis data yang digunakan uji t, uji *mann whitney* dan uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan nilai  $p < 0.001$  dan  $t = -4.405$ , sehingga terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dengan mahasiswi, hipotesis kedua menunjukkan nilai  $p < 0.001$ , sehingga terdapat *compulsive buying* antara mahasiswa usia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun, dan hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $p < 0.001$ , sehingga terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun.

**Kata kunci :** *Compulsive Buying, Usia, Jenis Kelamin.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan di dunia manusia tentunya membutuhkan banyak kebutuhan agar menjamin kelangsungan hidupnya. Kebutuhan dapat diartikan sebagai keberadaan perasaan bahwa seseorang kehilangan sesuatu yang perlu dipenuhi. Oleh karena itu setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengkonsumsi barang/jasa. Konsumsi merupakan kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Secara sosiologis, konsumsi berkaitan dengan aspek sosial budaya, karena berhubungan dengan masalah selera, identitas atau gaya hidup, juga memberikan makna simbolik atau citra diri mengenai status seorang. Ada berbagai sifat konsumsi, materialisme konsumen, perilaku konsumsi yang mendalam hingga perilaku konsumen yang kompulsif.

Menurut Engel et al (Simamora, 2003), Perilaku konsumen dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, karena salah satu fenomena perilaku konsumen yang banyak kita lihat adalah perilaku pembelian. Jika suatu produk atau merek mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen, maka konsumen akan melakukan pembelian ulang terhadap produk atau merek tersebut. Perilaku seorang konsumen atau masyarakat yang terus bergerak dan berubah sepanjang waktu, pada masa sekarang ini mengarah

pada perilaku yang cenderung berlebihan dalam pemenuhannya. Biasanya terjadi saat memasuki fase dewasa muda. Dewasa muda adalah masa transisi dari masa remaja ke dewasa yang disebut sebagai beranjak dewasa (*emerging adulthood*) terjadi dari usia 18 sampai 25 tahun (Arnet dalam Diane, Ruth & Sally, 2015).

Sedangkan menurut Allender & Rector, usia pada orang dewasa yaitu semua yang telah beranjak umur delapan belas tahun atau lebih yang kemudian dibagi dalam dua periode yaitu dewasa muda / *young* yaitu berusia antara 18-35 tahun dan dewasa pertengahan usia 35-45 tahun. Salah satunya dikalangan mahasiswa dan mahasiswi. Dimana kebiasaan dan cara hidup mahasiswa dan mahasiswi dalam waktu relatif singkat berubah menjadi hidup yang semakin mewah dan cenderung berlebihan, misalnya dalam hal penampilan maupun pemenuhan kebutuhan lainnya. Banyak produk yang ditawarkan kepada mahasiswa dan mahasiswi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi juga produk yang dapat memuaskan kesenangan atau keinginan mahasiswa dan mahasiswi. Padahal seringkali pertimbangan tidak hanya didasarkan pada kualitas dan harga saja, tetapi ada faktor lain yang menimbulkan kepuasan ketika membeli suatu barang dan jasa, seperti harga diri, ikut-ikutan, tidak mau kalah dan lain-lain.

Akibatnya, membuat mereka menjadi konsumtif dalam mengkonsumsi barang. Mereka lebih senang menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya tidak terlalu penting dengan berperilaku konsumtif. Banyak dari mereka yang lebih menjaga penampilan

dengan barang mewah dari pada mempertimbangkan harga, kualitas, dan manfaat dari barang tersebut. Dampak dari konsumtif menimbulkan *shopilimia* dalam psikologi dikenal sebagai *compulsive buying disorder*. Menurut O'Gun dan Faber (1989) *compulsive buying* (pembelian kompulsif), merupakan kondisi kronis, dimana seseorang melakukan aktivitas pembelian berulang sebagai akibat dari adanya peristiwa yang tidak menyenangkan atau perasaan yang negatif.

Terdapat beberapa spesifikasi mengapa mahasiswa dan mahasiswi bisa dikatakan melakukan pembelian kompulsif, salah satunya kontrol diri yang rendah, dan lebih memprioritaskan penampilan. Calhoun dan Acocella (dalam Ghufroon & Risnawati, 2011), kontrol diri sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang. Sedangkan penampilan adalah bagaimana diri sendiri memandang dan memperlakukan diri, ketika orang lain menilai (Suyetty, 2006). Berdasarkan faktor tersebut maka mahasiswa dan mahasiswi dapat dikatakan sebagai pelaku pembelian kompulsif sehingga muncul fenomena bagi mahasiswa dan mahasiswi antara lain mahasiswa W (Kamis, 29 Desember 2022) melakukan pembelian tanpa melihat kebutuhan dimana ia membeli baju, sepatu alasannya hanya karena bagus dan ia tertarik saja. Sedangkan pada subjek mahasiswi N (Kamis, 29 Desember 2022) melakukan pembelian seperti tas, sepatu, dan baju alasannya karena ia memprioritaskan penampilan dan tertarik dengan diskon.

Penderita *compulsive buying* didominasi oleh kaum perempuan. Menurut Ditmar dan Titin Ekowati (2009) berbelanja lebih berhubungan

dengan masalah emosional dan identitas, sehingga *compulsive buying* cenderung terjadi pada konsumen perempuan. Berdasarkan survei W. Black (2007) 80%-95% orang dengan *compulsive buying* disorder adalah perempuan. Namun menurut laporan terbaru yang diterbitkan *American Journal of Psychiatry* (W. Black, 2007) menemukan persentase yang cukup mengejutkan mengenai perbandingan penderitaan *compulsive buying* disorder laki-laki dengan perempuan yaitu sebanyak 5,5% laki-laki merupakan penderita *compulsive buying* disorder dan hanya memiliki selisih yang sedikit dengan persentase perempuan yaitu sebanyak 6%. Sedangkan hasil dari penelitian Gwin (dalam Ekonowati, 2009) mengemukakan bahwa usia yang berkisar antara 18 sampai dengan 21 tahun memiliki kecenderungan melakukan pembelian yang tidak terkontrol oleh individu. Menurut Naomi dan Mayasari (2012) menyatakan bahwa perilaku *compulsive buying* dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti, nilai materialisme dan pengambilan keputusan pembelian tanpa rencana atau *impulsif buying*. Menurut Rischins dan Dawson (1992) *materialisme* terdiri dari tiga dimensi, yaitu: kebahagiaan (*materialism happiness*), sentralisasi (*materialism centrality*), dan kesuksesan (*materialism success*).

Apabila individu mempunyai orientasi *materialisme* akan memusatkan perhatiannya pada materi dan harta benda, termasuk di dalamnya uang sebagai suatu hal yang utama dalam hidupnya. Biasanya individu tersebut percaya bahwa materi dan harta benda dapat memberikan sebuah kebahagiaan kesejahteraan, dan juga kepuasan. Selain itu ditinjau dari

status sosial ekonomi dalam penelitian-penelitian sebelumnya mendapatkan hasil bahwa hubungan status sosial ekonomi dan *compulsive buying* sangat lemah, bahkan tidak ada kaitannya (O'Guinn dan Faber, 1989). Dalam penelitian lainnya, Ureta (2007) menemukan sebuah kasus dimana seorang wanita yang berpenghasilan rendah justru menjadi *addictive buying*. Kemudian hambatan finansial bukanlah masalah karena terdapat dorongan yang kuat untuk dapat membeli produk tanpa peduli dengan dana yang ada cukup untuk memenuhi kebiasaan belanjanya. Semakin sering seorang individu melakukan pembelahan tanpa rencana dalam jangka panjang akan menjadikan sebagai pembeli dengan perilaku membeli berlebihan secara terus-menerus (*compulsive buying*). Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang perbedaan *compulsive buying* pada mahasiswa ditinjau dari usia dan jenis kelamin.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi?
- b. Apakah terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa usia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun?
- c. Apakah terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa usia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun.
- c. Untuk mengetahui perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi baru dalam bidang psikologi perkembangan, psikologi konsumen, dan psikologi klinis mengenai *compulsive buying* pada mahasiswa dengan mahasiswi Universitas Widya Dharma Klaten. Dan hasil kajian ini dapat berfungsi sebagai referensi teoritis dan empiris sebagai penunjang untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan jika akan melakukan *compulsive buying* pada mahasiswa dan mahasiswi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dengan mahasiswi, dimana data menunjukkan nilai  $t = -4.405$  dan nilai  $p < 0.001$ .
- b. Terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa usia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun, dimana data menunjukkan nilai statistic 2143.500 dan nilai  $p < 0.001$ .
- c. Terdapat perbedaan *compulsive buying* antara mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 19-22 tahun dengan yang berusia 23-27 tahun, dimana hasil data diperoleh nilai statistic 12246.000 dan nilai  $p < 0.001$

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten hendaknya kewajiban sebagai mahasiswa dengan senantiasa belajar dan dapat melakukan pertimbangan terlebih dahulu pada saat ingin melakukan *compulsive buying*.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan sampel yang benar-benar *compulsive*

*buying* karena pada penelitian sebelumnya terburu-buru dalam mekategorisasikan mereka sebagai *compulsive buying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth, B. (2016). Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan
- Wirawan, S. (2012). Hubungan Antara Konformitas dan Pembelian Kompulsif Terhadap Produk Fashion Pada Remaja.
- Saputro, H. T. Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- Qoryama, M. U. (2017). Hubungan antara materialisme dan perilaku compulsive buying. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/29946>.*
- Celsea Rizky Haikal, M., & Uyun, Z. (2022). *Hubungan Antara Pembelian Kompulsif Dengan Pinjaman Online pada Dewasa Awal* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Manurung, L. N. (2022). *Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau dari Big Five Personality pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ekapaksi, N. (2016). Pengaruh Konformitas dan Harga Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Aitem Fashion. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Handayani, H. (2011). Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang Berlatar Belakang Siswa Sekolah Menengah Per.
- Sari, R. K. (2016). Kecenderungan Perilaku Compulsive Buying Pada Masa Remaja Akhir di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Ekapaksi, N. (2016). Pengaruh Konformitas dan Harga Diri Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Aitem Fashion. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Tapalak, D., & Wahyudi, N. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 3 Kepulauan Selayar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Yaqin, A. (2020). *Pengaruh latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi: Studi kasus Desa Blukon Sadeng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sari, R. K. (2016). Kecenderungan Perilaku Compulsive Buying pada Masa Remaja Akhir di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- GAY, A. P. S. M. (2019). Kegiatan Belajar 2. *MODUL 1: KONSEP DASAR TEORI SAMPLING 1.1.*

- Setiadi, I. (2017). *Perilaku Konsumen Islam Dalam Pembelian Tas Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu (Studi Pada Mahasiswi Ekonomi Islam Semester V Tahun Ajaran 2016/2017)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Pamungkas, G. T. (2018). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan E-Money (Studi Kasus Minimarket Indomaret Kec. Binjai Kota, Kota Binjai)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).